

## **ANALISIS PERAN PERANGKAT DESA DALAM PENERAPAN WEBSITE DESA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Kris Ari Suryandari<sup>1\*</sup> & Anisa Utami<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Jurusan Ilmu Pemerintahan,<sup>2</sup> Jurusan Administrasi Negara, FISIP, Universitas Lampung  
Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro, No.1 Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

\*Korespondensi: [krisarisuryandari90@gmail.com](mailto:krisarisuryandari90@gmail.com)

Recieved: 31/03/2022 | Revised: 18/05/2022 | Accepted: 20/05/2022

### **Abstract**

*The implementation of regional autonomy is one of the ways that local governments have to develop their respective regions, because regions are given the freedom to regulate their own households, this is in accordance with Law Number 23 Article 1 Paragraph (6) of 2014. With the convergence of technology, there are many changes that are happening very fast. The rapid development of technology and information seems to have affected every line of people's lives. The more advanced technology available in the local government must be able to use it well, in order to provide good services to the community, especially the role of the Kalirejo Village apparatus, Katon District District, Pesawaran Regency. During the pandemic, the habit of communicating and interacting was replaced by meeting in cyberspace or so-called virtual and relying on the internet. The transformation of the communication method is a challenge for all levels of village society, so the role of village officials in optimizing the application of village websites, especially to improve the quality of services for the community in the midst of the Covid-19 outbreak, is very much needed. This research method is descriptive qualitative with village officials informants. The focus of the research is directed at the role of village officials in improving community services, especially in the application of village websites. The results of this study The level of knowledge of the Kalirejo Village apparatus towards understanding the role of the Village Apparatus in the Implementation of Village Websites during the Covid-19 Pandemic is quite good. This is supported by the facilities and infrastructure available at the Kalirejo Village Office which can be used to support the implementation of the village website as well as the level of awareness and behavior of the Kalirejo Village apparatus to be able to reactivate and manage the village website already towards responsive, aware and caring behavior so that they feel the need. self-capacity.*

**Keywords:** Village, Village Apparatus, Public Service, Covid-19 Pandemic, Village Website

### **Abstrak**

Berlakunya otonomi daerah merupakan salah satu jalan yang dimiliki pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya masing-masing, karena daerah diberikan kebebasan untuk mengatur rumah tangganya sendiri, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Pasal 1 Ayat (6) Tahun 2014. Dengan adanya konvergensi teknologi, terdapat banyak perubahan yang berjalan sangat cepat. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi rupanya telah mempengaruhi setiap lini kehidupan masyarakat. Semakin majunya teknologi yang ada di pemerintah daerah harus dapat memanfaatkannya dengan baik, guna menyediakan pelayanan yang baik kepada masyarakat terutama peran perangkat Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Pada masa pandemi, kebiasaan dalam berkomunikasi dan berinteraksi digantikan dengan cara bertemu dalam dunia maya atau disebut virtual dan mengandalkan internet. Transformasi metode berkomunikasi tersebut menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk seluruh lapisan masyarakat desa maka dengan begitu peran perangkat desa dalam optimalisasi penerapan website desa terutama untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat ditengah wabah Covid-19 sangat dibutuhkan. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan informan perangkat desa. Fokus penelitian diarahkan pada peran perangkat desa dalam meningkatkan pelayanan masyarakat terutama dalam penerapan website desa. Hasil dari Penelitian ini Tingkat pengetahuan aparat Desa Kalirejo terhadap pemahaman terkait Peran Perangkat Desa Dalam Penerapan Website Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 sudah cukup baik. Hal tersebut didukung dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Kantor Desa Kalirejo yang dapat digunakan sebagai pendukung

penerapan website desa serta tingkat kesadaran dan bentuk perilaku aparat Desa Kalirejo untuk dapat mengaktifkan kembali dan mengelola website desa sudah menuju perilaku yang tanggap, sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.

**Kata kunci** : Desa, Perangkat Desa, Pelayanan Publik, Pandemi Covid-19, Website Desa

---

## PENDAHULUAN

Otonomi daerah merupakan salah satu jalan yang dimiliki pemerintah daerah untuk mengembangkan daerahnya masing-masing, karena daerah diberikan kebebasan untuk mengatur rumah tangganya sendiri, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Pasal 1 Ayat (6) Tahun 2014. Pemerintah daerah memegang peran penting dalam mengatur dan melayani masyarakatnya, oleh sebab itu pemerintah daerah dituntut untuk memberikan ide-ide terbaru guna dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Seiring berjalannya waktu, pesatnya perkembangan teknologi, informasi dan perkembangan internet sangat berdampak pada revolusi industri 4.0 dan telah menghadirkan disrupsi pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya aspek pelayanan publik menurut (Rivai, 2019). Saat ini teknologi informasi merupakan kebutuhan penting bagi masyarakat. Dengan semakin majunya teknologi, pemerintah daerah harus menyediakan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat yaitu dengan salah satu caranya dengan penerapan *website* desa.

Di tengah risiko kesehatan masyarakat yang signifikan, yang ditimbulkan COVID-19 kepada dunia, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional untuk mengoordinasikan tanggapan internasional terhadap penyakit tersebut. Terlepas dari berbagai penyebab terjadinya wabah yang dihasilkan dari sebuah penemuan yang tidak bertanggung jawab tersebut, memiliki dampak serius terhadap lingkungan manusia secara keseluruhan. Seluruh aktivitas masyarakat terganggu, mulai dari aktivitas pendidikan, bekerja, gaya hidup, kebudayaan, ekonomi, dan sebagainya, terlebih lagi dengan interaksi komunikasi individu yang sudah terbentuk.

Kebiasaan individu dalam berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain dengan bertemu fisik tidak lagi menjadi prioritas ketika terjadinya wabah atau pandemi saat ini. Komunikasi dan interaksi segera akan digantikan dengan cara bertemu dalam dunia maya atau disebut virtual menurut (Muslih, 2020). Transformasi metode berkomunikasi tersebut menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk seluruh lapisan masyarakat pada segala aspek kehidupan terutama pada pelayanan masyarakat yang diberikan oleh perangkat desa.

Sehingga dengan adanya pandemi covid 19 pelayanan masyarakat secara online sangat diharapkan. Salah satunya dengan adanya *website* desa, namun selain itu juga dibutuhkan peran perangkat desa yang baik guna untuk meningkatkan pelayanan masyarakat terutama dalam penerapan *website* desa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menguraikan atau menjelaskan secara rinci terhadap masalah penelitian. Lokasi Penelitian di Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Fokus pada penelitian ini meliputi: penguatan perangkat desa dalam penerapan *website* desa guna untuk meningkatkan pelayanan masyarakat pada masa pandemi covid 19.

Penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam dengan para informan, yang di dasarkan pada kemampuan informan menggambarkan secara jelas mengenai Peran Perangkat Desa Dalam Penerapan *Website* Desa Untuk Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid Di Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Informan berasal dari Sekertaris Desa Kalirejo, Kaur Keuangan Desa Kalirejo, Kasi Pemerintahan Desa Kalirejo, Kasi Kesejahteraan Desa Kalirejo dan Kasi Pelayanan Desa Kalirejo.

Sebagai data sekunder, digunakan Undang-Undang/Peraturan yang terkait dengan substansi penyidikan yang juga akan digunakan sebagai data dan dokumen pelengkap. Selain informan kunci/wawancara narasumber, juga dilakukan observasi lapangan/studi kepustakaan penelitian lapangan dan diskusi kelompok terarah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Desa dianalisis melalui perspektif kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) menurut (Rangkuti, 2009):

### **Strenght (Kekuatan)**

Kekuatan dapat dilihat pada aspek lingkungan kerja, sarana dan prasarana, dan keterjangkauan letak desa dengan internet. Selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Lingkungan Kerja. Lingkungan kerja merupakan segala hal yang berhubungan dengan aktifitas para pekerja yang ada di dalam kantor. Lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan rasa aman dan memungkinkan para pekerja untuk dapat bekerja secara optimal misalnya dengan adanya AC, ventilasi, kebersihan temoat kerja dan adanya alat-alat pelengkap kerja yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan di atas, lingkungan kerja di Kantor Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa kondisi dan suasana kantor kerja aparat Desa Kalirejo untuk melaksanakan tugas di fungsinya dalam hal melayani masyarakat sangat nyaman. Kenyamanan tersebut di dukung oleh ruangan kantor kerja yang sudah di lengkapi dengan pendingin ruangan atau AC. Begitu pula dengan suasana di lingkungan kantor yang asri.

2. Sarana dan Prasarana. Pelayanan menjadi faktor penting dalam sebuah organisasi, baik organisasi yang berorientasi profit maupun organisasi publik, karena pelayanan merupakan aktivitas yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Pelaksanaan pelayanan berkaitan dengan upaya pencapaian tujuan atau misi organisasi secara optimal. Pelayanan yang diberikan kepada pelanggan tidak hanya sekedar memberikan bantuan terhadap kebutuhan masyarakat tetapi juga pemberian pelayanan yang terbaik sesuai dengan harapan masyarakat. Oleh karena itu, pentingnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan penyedia sumber daya aparatur yang kompeten dan berkualitas untuk menjalankan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan hasil penelitian, perlengkapan teknologi yang digunakan sebagai penunjang website desa di Desa Kalirejo sudah cukup lengkap. Hal tersebut dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di Kantor Desa Kalirejo yang dapat digunakan sebagai pendukung penerapan *website* desa sudah cukup memadai dengan tersedianya komputer, laptop dan juga wifi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasana yang dimiliki Kantor Desa Kalirejo sebagai pendukung dalam penerapan website desa untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Desa Kalirejo di masa Pandemi Covid-19 sudah cukup baik.

3. Keterjangkauan Letak Desa dengan Jaringan Internet. Semenjak dunia dihebohkan dengan kemunculan Pandemi Covid-19 membawa dampak perubahan dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali terhadap pelayanan publik. Mulai dari membatasi hubunagn sosial hingga (*social distancing*), menghimbau untuk bekerja di rumah (*work from home*) bagi sebageian besar Aparatur Sipil Negara. Dengan pemberlakuan WFH bagi pegawai yang bergerak dalam pelayanan publik, menyebabkan pelayanan tidak dapat melayani masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, sistem online pada saat ini sedang digalakkan oleh beberapa penyelenggara pelayanan publik kepada masyarakat agar pelayan publik tetap berjalan.

Pelayanan masyarakat yang dilakukan secara online tentu saja mengharuskan adanya koneksi jaringan internet. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, untuk jaringan internet di Desa Kalirejo sudah terjangkau hanya saja belum seluruh provider dapat masuk. Adanya jaringan internet di Desa Kalirejo dapat memudahkan bagi aparat Desa Kalirejo untuk menerapkan *website* desa guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di masa pandemi covid seperti ini. Sehingga pelayanan kepada masyarakat di Desa Kalirejo dapat di akses dengan mudah serta masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi melalui *website* desa.

### **Weakness (Kelemahan)**

Pada aspek kelemahan, ada beberapa hal yang ditemukan oleh peneliti, yaitu ketersediaan sumber daya manusia, pelatihan bagi aparatur desa, status website desa dan anggaran.

1. Sumber Daya SDM. Menurut (Alfaini dkk, 2021) meningkatkan pelayanan masyarakat pada masa Pandemi Covid-19 melalui penerapan *website* desa sangat dibutuhkan agar masyarakat tidak minim informasi di masa Pandemi Covid-19 saat ini, karena informasi yang dibutuhkan dapat dengan mudah di dapat melalui *website* desa. Dengan melakukan penerapan penggunaan *website* desa akan mempermudah perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Tidak hanya itu penerapan *website* sangat berguna untuk kemajuan dalam pelayanan pada desa.

Untuk menunjang penerapan *website* desa tentunya harus didukung dengan tersedianya sumber daya manusia yang kompeten. Berdasarkan hasil penelitian di atas, tersedianya sumber daya manusia yang kompeten di Desa Kalirejo dinilai masih belum maksimal, hal tersebut dikarenakan sebagian besar aparatur Desa Kalirejo hanya menempuh jenjang pendidikan sampai lulusan SMA saja. Oleh karena itu, diperlukannya tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan keterampilan aparat Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dalam mengelola pemerintah desa dan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, sehingga aparat desa mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap peranannya dalam melayani masyarakat, berinisiatif dan berinovatif.

2. Pelatihan Bagi Aparat Desa. Berkembangnya kemajuan teknologi harus diikuti dengan kemampuan sumber daya manusia yang baik. Penting bagi perangkat desa untuk mengetahui dan mahir dalam mengoperasikan *website* desa. Sebab, *website* merupakan salah satu fitur utama dari internet yang merupakan media penyebaran informasi, media interaksi secara online dan media untuk berbagi informasi secara realtime. Informasi pada *website* dapat disajikan dalam bentuk multimedia seperti teks, grafik, gambar dan video, sehingga memudahkan masyarakat untuk mengakses serta memahamai informasi yang disampaikan.

Oleh karena itu, pelatihan kepada aparat desa mengenai *website* sangat diperlukan. Pelatihan ini selain memberikan pemahaman tentang bagaimana fungsi dan kegunaan *website* desa, juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam membuat, mengolah, menyalurkan serta mendistribusikan informasi melalui *website* dengan tepat dan menarik. Harapannya setelah melakukan pelatihan aparat desa menjadi mampu dalam mengoperasikan *website* desa serta mampu mengupload informasi tentang desa.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kegiatan pelatihan aparat desa mengenai pemahaman tentang *website* beserta cara mengoperasikannya masing-masing kurang. Hal tersebut dapat dikarenakan semenjak awal penerapan *website* di Desa Kalirejo hingga saat ini belum pernah sekali pun dilakukan kegiatan pelatihan kepada aparat desa. Sehingga penerapan *website* di Desa Kalirejo belum maksimal. Apalagi dimasa pandemi covid-19 saat ini, informasi secara online sangat diperlukan agar bisa diakses kapanpun dan dimanapun oleh masyarakat. Salah satunya adalah dengan penerapan *website* desa, sehingga masyarakat dapat mengakses dan memperoleh informasi desa secara online. Kegunaan *website* desa tidak hanya untuk memperoleh sumber berita atau informasi desa saja. Tetapi adanya *website* desa dapat digunakan pula sebagai sarana promosi potensi yang ada di desa.

3. Status *Website* Desa. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terutama internet saat ini membawa kemajuan yang pesat di berbagai bidang kehidupan sehari-hari. Saat ini keberadaan *website* sangat diperlukan oleh sebuah desa. Salah satu manfaat *website* bagi desa adalah sebagai sarana informasi desa. Dengan adanya *website* banyak pihak dari individu, organisasi, pemerintah bahkan swasta untuk bisa menghadirkan informasi terkini melalui media digital. Hal ini pun semakin menjadi perhatian khusus bagi pemerintah desa untuk mengembangkan pelayanan dan meningkatkan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Maka sudah seharusnya desa-desa dapat memanfaatkan sarana internet sebagai sumber penyebaran informasi desa. Ada banyak manfaat *website* untuk desa yang dapat membantu kemajuan desa yaitu mengenalkan profil desa kepada

masyarakat dan pengunjung yang menggunakan internet sebagai media informasi, pemerintah desa dapat mempromosikan potensi desa seperti pertanian, perkebunan, hasil laut maupun tempat wisata.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, status website di Desa Kalirejo untuk saat ini sudah tidak aktif, hal tersebut dikarenakan belum diperpanjang kembali masa aktifnya. Sehingga pada saat ini *website* tersebut tidak dapat diakses karena belum aktif kembali. Salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh aparat Desa Kalirejo yaitu dengan memperpanjang kembali masa aktif *website* desa tersebut. Dengan status *website* desa yang aktif dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat lebih baik lagi. Mengingat keadaan saat ini sedang dilanda Pandemi Covid-19 maka adanya website desa sangat diperlukan, karena berbagai pelayanan desa dapat dipublikasikan melalui website desa tersebut. Selain itu website juga dapat digunakan bagi pemerintah desa untuk membuka pelayanan secara online. Dengan demikian masyarakat dapat dengan mudah menggunakan layanan dari desa tanpa harus datang dan mengantri di kantor desa.

4. Anggaran. Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi semua aktivitas perusahaan untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Dalam anggaran, satuan kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan.

Terkait pemerintah Desa Kalirejo apakah menyediakan anggaran untuk membangun *website* desa. Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, pemerintah Desa Kalirejo belum menyiapkan alokasi anggaran untuk memperpanjang masa aktif *website* desa. Musibah Covid-19 yang melanda seluruh dunia membawa dampak besar salah satunya di Desa Kalirejo. Oleh karena itu, untuk dana anggaran tahun ini banyak dialihkan untuk biaya penanganan Covid-19.

## 5

### **Opportunities (Peluang)**

Pada aspek opportunities (peluang), identifikasi penelitian menemukan pusat informasi lokal, meningkatkan inovasi, koordinasi keamanan, dan peningkatan pelayanan.

1. Pusat Informasi Lokal. Di masa Pandemi Covid-19 saat ini keberadaan website desa sangat diperlukan untuk memberikan segala informasi pelayanan kepada masyarakat yang dapat diakses secara online. Sehingga masyarakat tidak perlu mendatangi kantor desa, hal tersebut tentunya sangat menguntungkan untuk menghindari kerumunan masyarakat. Tidak hanya itu adanya *website* desa dapat memudahkan pula aparat desa untuk memberikan informasi khususnya segala berita tentang Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, karena status *website* Desa Kalirejo yang sedang tidak aktif maka aparat desa tidak dapat menggunakannya untuk menginformasikan segala berita tentang covid-19. Maka untuk saat ini pelayanan yang diberikan kepada masyarakat masih secara manual. Seandainya website desa ini masih aktif, kemungkinan besar aparat Desa Kalirejo menggunakan *website* tersebut untuk mempermudah dalam memberikan pelayanan serta informasi kepada masyarakat setempat.

2. Meningkatkan Inovasi. *Website* desa juga memungkinkan sebagai sarana promosi desa. Jika desa memiliki suatu keunikan atau potensi sumber daya alam serta manusia, website dapat digunakan untuk mempromosikan berbagai keunikan dan sumber daya tersebut menurut (Junaedi dkk, 2021). Beberapa sumber daya tersebut misalnya wisata, UKM, atau kerajinan tangan masyarakat yang bisa untuk dijual. Dengan melakukan hal ini, bukan tidak mungkin kesejahteraan masyarakat desa bisa ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, di masa Pandemi Covid-19 saat ini jika *website* Desa Kalirejo bisa aktif kembali, aparat Desa Kalirejo akan menggunakan website tersebut sebagai tempat media informasi serta media promosi UKM desa, kerajinan tangan masyarakat seperti batu pualam, kursi serta aquarium hasil buah tangan masyarakat Desa Kalirejo. Dengan begitu hasil kerajinan tangan tersebut dapat semakin berkembang dan banyak diketahui oleh masyarakat luas.

3. Koordinasi Keamanan. Untuk mencegah penyebaran kasus Covid-19, maka pemerintah menerapkan kebijakan *sosial distancing*. Kebijakan tersebut sangat efektif untuk mengurangi penularan di masyarakat dengan menerapkan bekerja dan belajar dari rumah. Upaya dari Pemerintah Pusat untuk mencegah penyebaran kasus Covid-19 dengan memperkuat koordinasi dengan pemerintah daerah untuk memperkuat kesiapsiagaan daerah dalam menghadapi dan menekan potensi penularan Covid-19. Tidak hanya itu Pemerintah Desa juga harus melakukan upaya pencegahan kasus Covid-19 dengan mengoptimalkan sosial distancing dengan melakukan himbuan kepada masyarakat nya serta melakukan sosialisasi tentang bahaya Covid-19 sebagai cara untuk mengurangi resiko penularan dan membangun kesadaran masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian di atas, Pemerintah Desa Kalirejo dalam melakukan upaya untuk meningkatkan koordinasi kemandirian desa guna pencegahan dan penanganan kasus Covid-19 dilakukan dengan menggunakan media sosial seperti whatsapp serta facebook. Hal tersebut dikarenakan *website* Desa Kalirejo saat ini sedang tidak aktif karena belum diperpanjang masa aktifnya.
4. Peningkatan Pelayanan. Di masa pandemi Covid-19 ini menuntut banyak masyarakat melakukan adaptasi di kehidupan sehari-hari, adaptasi ini pun berlaku juga pada penyelenggara pelayan publik. Peningkatan pelayanan publik akan menjadi salah satu upaya pencegahan penyebaran virus ini. Sebagian besar penyelenggara layanan telah memiliki media online serta *website*, namun sering kali media ini belum dimanfaatkan untuk menyampaikan mengenai standar pelayanannya, baik menyampaikan produk layanan, syarat, mekanisme, prosedur, biaya ataupun menyampaikan kegiatan atau kinerja yang dilakukan menurut (Suharsono dkk, 2021). Seiring dengan adanya pandemi saat ini, menyediakan informasi yang jelas dan terbaru melalui berbagai media online akan sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan kejelasan informasi agar tidak terjadi kerumunan massa di ruang pelayanan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan di atas, menurut aparat Desa Kalirejo jika *website* Desa Kalirejo sudah aktif kembali apalagi di saat pandemi Covid-19 saat ini akan sangat mempermudah bagi aparat Desa Kalirejo dalam memberikan pelayanan, seperti mempermudah mengurus administrasi serta mempermudah dalam memberitahukan informasi kepada masyarakat jika ada pengumuman penerimaan bantuan dari desa dll.

### **Threats (Ancaman)**

Pada aspek threats (ancaman) beberapa keadaan yang diperkirakan akan menjadi ancaman yaitu penyalahgunaan dana. Selain dampak positif ada pula berbagai dampak negatif dari internet bagi para penggunanya. Dampak negatif di internet timbul akibat para pengguna yang tidak bijak dalam menggunakan internet. Manusia seringkali tergoda dengan informasi yang mencengangkan tanpa memastikan kebenarannya terlebih dahulu. Pengguna internet sering membagikan informasi kepada orang sekitarnya namun, hal ini akan menjadi masalah ketika informasi yang dibagikan ternyata tidak benar atau *hoax* menurut (Rastati, 2018). Selain pencurian data dan penipuan, kemudahan yang ditawarkan internet juga dimanfaatkan oleh pihak tak bertanggungjawab untuk melakukan perentasan, untuk mencuri data atau sebagai salah satu tindak protes terhadap pemerintah, banyak orang yang memanfaatkan internet untuk melakukan perentasan terutama *website*.

Berdasarkan hasil penelitian, aparat Desa Kalirejo pun memiliki kekhawatiran dengan adanya *website* desa. Dengan semakin mudahnya informasi yang didapatkan melalui situs online, aparat Desa Kalirejo mengkhawatirkan akan terjadinya penyalahgunaan data dimana informasi tersebut dapat di jangkau oleh semua orang. Karena tidak ada yang dapat memastikan bahwa informasi yang aparat desa kalirejo update di *website* akan dapat di pergunakan dengan bijak oleh para penggunanya. Meskipun, kejahatan di dunia maya memang sudah ada undang-undang yang mengaturnya, akan tetapi sulit untuk mencegah orang untuk tidak melakukan tindak kejahatan tersebut.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan aparat Desa Kalirejo terhadap pemahaman terkait Peran Perangkat Desa Dalam Penerapan *Website* Desa Untuk Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran sudah cukup baik. Hal tersebut didukung dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Kantor Desa Kalirejo yang dapat digunakan sebagai pendukung penerapan *website* desa serta tingkat kesadaran dan bentuk perilaku aparat Desa Kalirejo membutuhkan peningkatan kapasitas diri, untuk dapat mengelola *website* desa sudah menuju perilaku yang tanggap, sadar dan peduli.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ditujukan kepada Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lampung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Desa Kalirejo dan seluruh aparat Desa Kalirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran, serta tim penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfaini, A.U.H., Wulandari, U.F. & Nadlir. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Guna Meningkatkan Kinerja Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 1 Gondang Mojokerto. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2).
- Junaedi, W. R., Utama, G.B.R. & Waruwu, D. (2021). *Digital Marketing Pembangunan Desa Wisata*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka
- Muslih, B. (2020). Urgensi Komunikasi dalam Menumbuhkan Motivasi di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan Penataran*, 5(1).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah
- Rangkuti, F. (2009). *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integred Marketing Communication*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rastati, R. (2018). Media Literasi Bagi Digital Natives: Perspektif Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Rivai, F. H. (2019). Membangun Budaya Birokrasi Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 9(2).
- Suharsono, B., Sari, J. Y., & Noorhasanah, Z., Syahrul & Budiman, A. (2021) Digitalisasi Pelayanan Publik Desa Palewai dengan Sistem Informasi Desa. *Informal: Informatic Journal*, 6(3), 160-169.